

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Capital market atau pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian global suatu negara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya dua pihak yakni pihak yang memberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan modal jangka panjang, antara lain dalam surat bukti hutang jangka panjang atau obligasi, surat permintaan modal (saham) dan lainnya yang termasuk surat berharga (Adnyana, 2020). Tujuan pasar modal adalah untuk menjadi sarana bagi dunia usaha untuk mendapatkan dana dari Masyarakat atau para investor dan tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan perolehan atau return sebesar-besarnya di masa yang akan datang.

Pasar saham merupakan salah satu instrumen investasi terpopuler dan penting di pasar modal suatu negara. Bagi investor dan pelaku pasar lainnya memahami perilaku suatu saham adalah salah satu langkah untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Keputusan investasi yang cerdas yang dimaksud adalah dengan melibatkan pertimbangan risiko (*risk*) dan perolehan (*return*) yang akan didapat pada saham yang dipilih. Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian akibat suatu peristiwa, dan dalam analisis investasi, risiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh akan menyimpang dari yang diekspetasi. Sedangkan *return* merupakan imbalan yang diharapkan oleh seorang investor atas jumlah telah diinvestasikannya. (Lius, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Return saham atau perolehan sebagai tujuan utama dari seorang investor

memasuki pasar saham (Kurniawan, 2021) dapat diprediksi dengan menggunakan berbagai macam cara, salah satunya adalah laporan keuangan suatu Perusahaan. Para investor membutuhkan informasi-informasi pada laporan keuangan suatu Perusahaan agar dapat memprediksi risiko yang akan dihadapi dan return yang akan didapatkannya.

Sebagian investor pada pasar saham ada juga yang mengharapkan *Abnormal return* atau perolehan laba yang sangat tinggi dengan jangka waktu yang pendek. Investor-investor di pasar saham yang ingin mendapatkan *abnormal return* menggunakan berbagai strategi dan beberapa diantaranya ada yang menggunakan Anomali pasar yang sering terjadi, dengan terjadinya anomaly pasar maka tentunya hasil itu berbanding terbalik dengan teori pasar efisien.

Teori pasar efisien adalah sebuah teori yang mengatakan bahwa pasar dapat dikatakan efisien jika harga yang tertera mencerminkan semua informasi-informasi yang tersedia (Fama, 1970). Dan anomali pasar merupakan suatu peristiwa yang tidak diantisipasi atau diprediksi yang dapat menawarkan para investor keuntungan yang tidak biasa atau bisa juga disebut *abnormal return*. Berbeda dengan teori hipotesis pasar efisien, banyak penelitian di beberapa pasar saham yang menetapkan bahwa beberapa fenomena tidak diprediksi atau tidak sesuai dengan hipotesis pasar efisien terjadi (Lius, 2021). Adanya anomali di pasar dapat menunjukkan penolakan atau penentangan terhadap hipotesis pasar efisien, kemungkinan tersebut merupakan bukti dan juga tantangan bahwa hipotesis pasar efisien sebaiknya terus diuji,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat empat jenis anomali pasar yakni anomali akutansi, musimam,

Perusahaan, dan peristiwa. Anomali yang biasanya digunakan sebagai bahan penelitian adalah anomaly musiman. Anomali musiman adalah anomaly pasar yang terjadi pada waktu-waktu tertentu. Para investor dapat menggunakan anomali untuk memprediksi pola pergerakan nilai saham pada waktu-waktu tertentu. Anomali pasar yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Monday effect* dan *Friday Effect* sebagai variable dari *day of the week effect* (Widayanti, 2018).

Fenomena *Day of The Week Effect*, yaitu suatu anomali yang menyebabkan return harian perdagangan bervariasi dalam seminggu. Hari perdagangan saham terjadi pada hari Senin sampai Jumat. Fenomena *day of the week* menunjukkan bahwa *return* saham dapat lebih tinggi atau lebih rendah satu sama lain pada hari-hari tertentu. Pada teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham harian tidak bervariasi. Fenomena *day of the week effect* menunjukkan bahwa pada masing-masing hari perdagangan dalam satu minggu terdapat variasi *return* (Khoiri & Ismanto, 2019).

Kecenderungan investor untuk merasa pesimis di hari Senin dan antusias di hari Jumat mungkin menjadi penyebab bervariasinya *return* saham dari Senin hingga Jumat. Karena bias perilaku ini, rata-rata *return* saham menjadi positif pada hari Jumat dan negatif pada hari Senin. Penjelasan lainnya adalah ketika unit atau korporasi tertentu menerima berita negatif, investor akan menjual sahamnya pada hari Senin segera setelah mengetahui kemunduran perusahaan (Sari & Susilawati, 2018).

Monday effect merupakan suatu fenomena dimana *return* saham pada hari Senin cenderung untuk negatif dibandingkan dengan hari perdagangan lainnya. Hal ini mungkin disebabkan karena hari Senin merupakan awal dari dimulainya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sehingga investor akan cenderung merasa pesimis di hari Senin. Selain itu kondisi emosional, *mood*, dan psikologis investor juga menjadi faktor yang menjelaskan lambatnya keputusan investasi pada hari Senin (Fajarizka, 2020). Sedangkan *Friday Effect* merupakan Fenomena yang membuktikan bahwa *return* hari Jumat lebih tinggi daripada hari lainnya dalam seminggu. Hal ini dapat dikarenakan *mood* Investor yang baik karena akan menjumpai hari libur. Fenomena ini telah banyak diteliti oleh para peneliti. Penelitian yang mereka jalani mengenai topik ini memberikan hasil bahwa terjadi perbedaan *return* pada hari Senin hingga Jumat dalam seminggu (Prastiana et al., 2021).

Hasil penelitian Gisella (2022) membuktikan bahwa terjadi Fenomena *Monday effect* pada *return* saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode Februari 2019 sampai Januari 2020, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* pada hari Senin lebih rendah daripada hari lainnya dalam seminggu dan pada penelitian Fajarizka (2020) membuktikan bahwa terjadinya *Friday effect* pada *return* saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode Februari 2019-Januari 2020, dengan hasil penelitian bahwa *return* hari Jumat lebih tinggi daripada hari lainnya. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian Diatmika (2020) yang menyatakan bahwa tidak terjadi *Monday effect* dan *Friday effect* pada Perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada periode Agustus 2019-Januari 2020 dan Penelitian yang telah dilakukan oleh Asnawi (2021) yang menyatakan bahwa hari Senin tidak berpengaruh terhadap hari Jumat dan tidak terjadi Anomali pada saham perusahaan LQ45 periode 2018-2019. Perbedaan-perbedaan hasil penelitian inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut dengan data *return* saham terbaru.



Penelitian ini menggunakan data return saham Perusahaan LQ45 yang

terdaftar di BEI pada periode Februari 2022-Januari 2023 sebagai wakil dari saham-saham yang ada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan LQ45 adalah Perusahaan yang memenuhi kriteria dan memiliki kapitalisasi pasar tertinggi dalam waktu 12 bulan terakhir.

B. Identifikasi masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, yakni:

1. Bagaimana terjadinya *Monday effect* pada perdagangan saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2022-Januari 2023 ?
2. Bagaimana terjadinya *Friday effect* pada perdagangan saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2022-Januari 2023 ?
3. Bagaimana hubungan *return* hari Senin terhadap *return* hari Jumat?
4. Mengapa bisa terjadi *Monday effect*, dan faktor apa saja yang mempengaruhinya?
5. Mengapa bisa terjadi *Friday effect*, dan faktor apa saja yang mempengaruhinya?

C. Batasan masalah

Berlandaskan indentifikasi permasalahan diatas , maka peneliti akan memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana terjadinya *Monday effect* terjadi pada perdagangan saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari 2022-Januari 2023 ?
2. Bagaimana terjadinya *Friday effect* pada perdagangan saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia selama periode Februari 2022-Januari 2023 ?



D. Batasan penelitian

Dikarenakan keterbatasan peneliti serta waktu, maka agar peneliti lebih fokus dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan penelitian sebagai berikut;

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2022-Januari 2023 menggunakan data harian.
2. Populasi Menggunakan harga saham penutupan harian pada perusahaan LQ45 yang tercatat di bursa efek Indonesia pada periode Februari 2022-Januari 2023.

E. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah dan batas penelitian yang ada, maka peneliti membuat rumusan permasalahan yaitu, “ Bagaimana terjadinya *Monday effect* dan *Friday effect* pada return saham Perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode februari 2022-Januari 2023? ”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk;

1. Mengetahui bagaimana terjadinya *Monday effect* pada Indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2022 – Januari 2023.
2. Mengetahui bagaimana terjadinya *Friday Effect* pada Indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2022 – Januari 2023.

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat penelitian

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan Tujuan penelitian yang ada, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam hal-hal yang berkaitan dengan return dan Indeks saham khususnya mengenai fenomena *Monday effect* dan *Friday effect*.

2. Bagi investor dan Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dan emiten untuk dijadikan bahan pertimbangan ketika ingin mengambil Keputusan saat berinvestasi pada saham yang tergabung dengan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi pembaca dan peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dan peneliti lain untuk menambah informasi dan wawasan pada ilmu manajemen keuangan mengenai anomali pasar khususnya *Monday effect* dan *Friday effect* yang dapat menjadi suatu faktor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.